

ABSTRAK

Wahyu Yohanis De Galeliano Feni, 22.75 7430. **Nilai-Nilai Tarian Kosu Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Pakubaun Paroki St Stefanus Noehaen Amarasi Timur dan Implikasinya bagi Kehidupan Keluarga Katolik.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adat perkawinan Pakubaun kecamatan Amarasi Timur. (2) Mengetahui Tarian *Kosu* dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (3) Mengambarkan profil desa Pakubaun paroki Paroki St Stefanus Noehaen Amarasi Timur. (4) Menjelaskan hakikat keluarga Katolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dan instrumen pengumpulan data adalah wawancara. Penulis mewawancarai beberapa narasumber yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang tema yang diangkat dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu para tokoh adat, tokoh masyarakat dan umat di Paroki St Stefanus Noehaen Amarasi Timur.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa nilai yang dapat diringkas ke dalam beberapa poin berikut. *Pertama*, nilai sosial yakni adanya relasi persatuan dan rasa persaudaraan yang kuat dalam hidup berdampingan. Hal ini dapat dilihat dalam partisipasi semua anggota masyarakat dalam menari. *Kedua*, nilai teologis yakni ungkapan syukur kepada wujud tertinggi atas rahmat panggilan dalam hidup berkeluarga. *Ketiga*, nilai moral yakni sikap saling menghormati dan menghargai sesama yang dapat dilihat dalam seluruh tahapan-tahapan pelaksanaan adat perkawinan ini. Selain itu nilai-nilai ini mempunyai implikasi yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial atau kehidupan berkeluarga Katolik di Paroki St Stefanus Noehaen Amarasi Timur.

Kata Kunci: Perkawinan-Masyarakat-Pakubaun, Keluarga, Kosu, Nilai-Nilai

ABSTRACT

Wahyu Yohanis De Galeliano Feni, 22.75 7430. **The Values of the Kosu Dance in the Marriage Customs of the Pakubaun Village Community, St. Stefanus Noehaen Parish, East Amarasi, and Their Implications for Catholic Family Life.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2026.

This thesis aims to (1) understand the marriage customs of Pakubaun, East Amarasi district, (2) explore the Kosu Dance and the values contained within it, (3) describe the profile of Pakubaun Village, St. Stefanus Noehaen Parish, East Amarasi, and (4) explain the essence of the Catholic family.

The method used in this study is the descriptive-qualitative method, and the data collection instrument is interviews. The author interviewed several resource persons who have good knowledge and experience regarding the theme addressed in the writing of this scientific paper, namely customary leaders, community leaders, and congregants at St. Stefanus Noehaen Parish in East Amarasi.

Based on the results of the research, the author found several values that can be summarized into the following points. First, social values, namely the existence of unity and a strong sense of brotherhood in living together. This can be seen in the participation of all community members in dancing. Second, theological values, namely expressions of gratitude to the highest being for the grace of the call in family life. Third, moral values, namely the attitude of mutual respect and appreciation for others, which can be observed in all stages of the implementation of this customary marriage. In addition, these values have implications that can influence social life or family life of Catholics in St. Stephen Parish Noehaen, East Amarasi.

Keywords: Marriage-Society-Pakubaun, Family, Kosu, Values